

EDUKASI PERINTISAN BISNIS PADA YAYASAN MATA AIR SURGAWI

Yusbardini^{1*}, Marcello²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara
E-mail: ¹⁾ yusbardini@fe.untar.ac.id

Abstract

The purpose of this service is to provide provisions for young women at Cahaya Alam Islamic boarding school in Bekasi district on how to start a business and start a business in order to have the skills, knowledge and attitudes to enter the world of independent entrepreneurship as an effort to foster life skills for children living in orphanages by providing non-formal education in the field of entrepreneurship. The training is in the form of providing material about starting a business and starting a business online. The output target of this service program is articles published in journals and IPR. This PKM activity is expected to motivate and inspire the young women of Cahaya Alam orphanage when they start entrepreneurship. With qualified entrepreneurial knowledge, it is hoped that they will be able to foster a mature attitude of independence, so that living expenses and education costs can run smoothly and can help ease the burden on orphanages, so they need to be empowered to improve their quality of life with entrepreneurship.

Keywords: Entrepreneurship, Pioneering, Start Up, New Business

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan bekal kepada remaja putri di pondok pesantren Cahaya Alam kabupaten Bekasi tentang bagaimana memulai usaha dan merintis usaha agar memiliki keterampilan, pengetahuan dan sikap untuk terjun ke dunia wirausaha mandiri sebagai upaya menumbuhkan kecakapan hidup bagi anak-anak yang tinggal di panti asuhan melalui pemberian pendidikan non formal di bidang kewirausahaan. Pelatihan tersebut berupa pemberian materi tentang memulai usaha dan memulai usaha secara online. Target luaran dari program pengabdian ini adalah artikel yang dipublikasikan di jurnal dan HAKI,. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat memotivasi dan menginspirasi remaja putri panti asuhan Cahaya Alam dalam memulai berwirausaha. Dengan pengetahuan kewirausahaan yang mumpuni, diharapkan mampu menumbuhkan sikap kemandirian yang matang, sehingga biaya hidup dan biaya pendidikan dapat berjalan dengan lancar dan dapat membantu meringankan beban panti asuhan, sehingga perlu diberdayakan untuk meningkatkan kualitas hidupnya dengan berwirausaha.

Kata kunci: Kewirausahaan, Merintis, Memulai, Usaha Baru

1. PENDAHULUAN

Remaja adalah penerus bangsa . Baik buruknya bangsa terletak pada generasi muda. Oleh karena itu generasi muda perlu dibimbing dan dibina agar dapat meningkat harkat, martabat dan kehidupan bangsa Indonesia di masa mendatang. Pembinaan generasi muda dirasakan perlu agar menjadi generasi penerus yang tangguh, mampu menyongsong masa depan yang lebih cerah. Pembinaan generasi muda bisa di mulai dengan menanamkan jiwa kewirausahaan sehingga bisa hidup mandiri, berdaya kreatif dan mampu menghadapi gejala perubahan ekonomi yang sangat dinamis. Guna mendukung hal tersebut, para remaja dibentuk menjadi wirausahawan muda yang dibekali dengan

keterampilan-keterampilan guna mengembangkan dan membentuk karakteristik wirausahawan muda yang tangguh dan siap berkompetisi sekaligus bersaing dalam bisnis. Untuk memulai suatu usaha atau bisnis diperlukan beberapa ketrampilan yang perlu diperhatikan sedangkan untuk merintis usaha di perlukan kesabaran, keuletan, optimis disamping padai mengatur waktu dan mengelola usaha.

Jika menengok ke belakang begitu rendahnya minat remaja untuk berwirausaha. Jika hal tersebut dibiarkan, tidak menutup kemungkinan bahwa para remaja akan kehilangan kemandirian mereka dalam berkarier. Mereka akan cenderung menggantungkan nasib mereka pada orang lain yang nantinya akan mengurangi daya tampung tenaga kerja sehingga dapat menambah pengangguran di negeri ini yang dalam jangka panjang dapat menghambat pembangunan nasional. Akan tetapi banyak pihak yang belum menyadari dari dampak negatif tersebut, sehingga belum ada upaya-upaya khusus untuk mengatasi hal tersebut baik pihak keluarga maupun pemerintah. Menurut Erita (2017) “Kewirausahaan dapat diawali dan berkembang dari banyak faktor. Salah satu faktor tersebut adalah pembelajaran. Melalui pembelajaran kewirausahaan diharapkan dapat memunculkan ketertarikan dan meningkatkan keingintahuan siswa terhadap wirausaha sehingga akan membentuk sikap wirausaha guna mencetak para wirausaha-wirausaha baru.”

Keterampilan berwirausaha pada anak-anak remaja putri panti asuhan yayasan Mata Air Surgawi yang belokasi di Bekasi yang menjadi mitra kami masih tergolong sangat terbatas, perlu pembinaan dan pelatihan karena belum pernah mendapatkan pendampingan dari pihak-pihak yang berkompeten dalam bidang kewirausahaan. Padahal jika dilihat dari usia mereka yang tergolong produktif, mereka memiliki potensi untuk berkembang dalam kegiatan kewirausahaan yang kreatif sesuai jiwa muda anak-anak panti asuhan. Kendala yang dihadapi remaja putri Panti Asuhan Yayasan Mata air Surgawi pada umumnya adalah rendahnya motivasi berwirausaha, hal ini disebabkan belum mengetahui dan memiliki ketrampilan cara merintis dan memulai usaha untuk menjadi wirausahawan.

Hasil identifikasi menunjukkan ada permasalahan yang dihadapi dan harus dipecahkan oleh Tim pelaksana PKM jika dilihat dari berbagai sudut pandang yang relevan, yaitu pertama adalah ketrampilan kewirausahaan yang dimiliki masih terbatas. Kedua, belum memiliki target dan sasaran usaha apa yang akan dibuat. Ketiga, belum memiliki keahlian dalam promosi dan pemasaran. Salah satu upaya kami dalam membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi yaitu dengan cara menumbuhkan keterampilan wirausaha di kalangan remaja berupa pelatihan keterampilan berwirausaha, cara memulai dan merintis usaha. Dengan mendapatkan pelatihan keterampilan tersebut diharapkan dapat menjadi sarana bagi penghuni panti untuk mengasah soft skill dan termotivasi untuk berwirausaha. Pelatihan yang diajarkan tidak hanya sekedar untuk mengembangkan ketrampilan maupun mengasah soft skill saja, akan tetapi dapat digunakan untuk menambah uang saku, dan mereka akan menjadi lebih mandiri secara finansial.



Gambar 1. Kegiatan rutin Yayasan Yatim Piatu Mata Air Surgawi

Untuk memulai usaha baru, dan merintis usaha ada langkah-langkah yang perlu diperhatikan berikut ini:

1. Siapkan Mental
2. Siapkan Modal
3. Tentukan Bidang Usaha
4. Tetapkan Lokasi
5. Fokus
6. Cari Pelanggan
7. Cara Berbisnis
8. Pegawai Pada awal membuka usaha, hanya membutuhkan sedikit pegawai
9. Perencana Keuangan
10. Berani memulai
11. Risiko, Antisipasi Kegagalan

2. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat meliputi beberapa tahapan:

1. Tahap awal pengabdian ini yaitu tahapan persiapan.
Pada tahap ini tim pelaksana kegiatan melakukan konsultasi dengan anggota yang lain. Kemudian melakukan survey dan observasi terhadap para remaja putri panti asuhan dan melakukan koordinasi kepada pihak yang bersangkutan.
2. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian, Pada tahapan ini tim PKM melaksanakan kegiatan pkm secara daring, tim Tim PKM langsung memberikan materi bagaimana cara memulai dan merintis usaha serta memberikan keterampilan berwirausaha.
3. Tahap ketiga yaitu tahap tanya jawab .Pada tahap ini peserta pelatihan diperbolehkan menanyakan berbagai macam masalah sekitar ketrampilan berwirausaha, cara memulai dan merintis usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan pada tgl 7 juli 2023 di Yayasan Mata air Surgawi yang dilakukan dengan memberikan ceramah / penyuluhan secara daring kepada para

pendamping pengasuh Yayasan Mata Air Surgawi berupa keterampilan berwirausaha yang perlu diberikan pada anak-anak remaja putri panti asuhan antara lain ketrampilan dalam memulai usaha baru dan merintis usaha baru. Perlunya pembinaan dan pelatihan kewirausahaan ini karena belum pernah mendapatkan pendampingan dari pihak-pihak yang berkompeten dalam bidang kewirausahaan. Sebetulnya pendidikan entrepreneur perlu juga diterapkan di pesantren ataupun pada Yayasan Yatim-Piatu dan duafa, karena ini sangat bermanfaat mendidik maunusia yang lebih mandiri apalagi usia mereka yang tergolong produktif, mereka memiliki potensi untuk berkembang dalam kegiatan kewirausahaan yang kreatif sesuai jiwa muda anak-anak panti asuhan. Sebagai Pengasuh dan pengelola Yayasan Mata Air Surgawi tentu memberikan pendidikan dan pelatihan untuk berentrepreneur lebih dini adalah hal yang lebih baik. Selain dapat melatih sikap dan sifat menjadi seorang entrepreneur, memiliki usaha kecil-kecilan pada saat menjadi pelajar atau mahasiswa juga dapat memberikan keuntungan seperti tambahan uang saku dan melatih kemandirian putra putri panti asuhan yang berada di Yayasan Air Mata surgawi.

Ide bisnis kecil-kecilan yang cocok bagi pelajar atau mahasiswa di Yayasan Airmata Surgawi yang kami tawarkan pada Yayasan Mata Air Surgawi. Penyuluhan PKM yang di berikan kepada pengasuh dan pengelola Yayasan Mata Air Surgawi tentang bagaimana merintis dan memulai usaha baru untuk disampaikan kepada remaja putri yang ada di Yayasan Mata Air Surgawi mendapatkan respon yang positif karena sangat bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan di Yayasan Mata Air Surgawi. Kegiatan PKM ini berjalan lancar, pengelola dan pengasuh Mata Air Surgawi sangat merespon usulan untuk memberikan pelatihan memulai usaha baru dengan mencontohkan macam macam jenis bisnis yang dapat di jalankan oleh yayasan Mata Air Surgawi dengan melibatkan anak anak panti asuhan. Materi yang diberikan dalam bentuk PPT disajikan seperti gambar berikut ini :





Gambar 2. Penyampaian Materi melalui Power Point

Sebagian besar usaha yang besar, pada awalnya dimulai dari jenis usaha yang kecil terlebih dahulu. Memiliki usaha kecil-kecilan memiliki banyak keuntungan. Selain bisa mendapatkan penghasilan tidak hanya melalui satu pintu, yaitu dari satu bisnis saja. Usaha kecil-kecilan ini cocok dilakukan bagi pemula karena mudah dikelola serta jenis usahanya yang ringan dan kecil. Berikut ini adalah beberapa keuntungan menjalankan usaha kecil-kecilan, yaitu :

1. Memiliki usaha kecil-kecilan tidak memerlukan modal yang besar. Modal sedikit ini dapat dimulai dari ratusan ribu hingga jutaan rupiah. Bahkan usaha kecil-kecilan dapat dimulai tanpa modal sekalipun, yaitu melalui sistem toko online / dropship. Melalui industri internet, modal yang diperlukan sedikit, namun dapat menghasilkan keuntungan yang besar.
2. Memiliki kemampuan untuk bertahan. Pada masa krisis yang terjadi, usaha kecil-kecilan akan tetap mampu membantu menggerakkan perekonomian rumah tangga dan negara.
3. Lebih cepat memulai. Usaha kecil-kecilan tidak memerlukan waktu lama untuk memulai, karena baik dari modal yang kecil dan usaha yang ringan. Pengambil keputusan dan penanggung jawab merupakan milik perseorangan secara mandiri. Usaha kecil yang segera dimulai juga bermanfaat lebih cepat merespon kebutuhan pasar yang terus berubah-ubah.
4. Berfokus pada kebutuhan pelanggan. Karena usaha kecil, pelayanan menjadi hal yang sangat penting. Jika service baik, maka konsumen akan datang lagi ke toko Anda.
5. Berlatih menghadapi dan menyelesaikan tantangan. Karena usah kecil-kecilan memiliki pengurus tunggal, maka semua hambatan merupakan tanggung jawab pemilik untuk dapat diselesaikan.
6. Lebih fleksibel. Usaha kecil yang mudah beradaptasi dengan kebutuhan pasar juga akan mampu menghadirkan inovasi-inovasi baru sebagai solusi alternatif bagi kondisi maupun krisis yang terjadi. Usaha kecil-kecilan juga lebih mampu dalam menyesuaikan dengan keadaan.
7. Dapat menggerakkan perekonomian masyarakat. Usaha kecil-kecilan ini dapat membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar dan lingkungan.
8. Mudah berinovasi. Dengan sistem operasional yang dijalankan oleh satu orang, maka akan lebih mudah menjalankan ide seperti pemasaran, dan pengembangan

produk. Berbeda dengan perusahaan besar yang lebih lama dalam menjalankan suatu inovasi karena sistem perusahaan yang lebih besar dan kompleks.

9. Bebas. Pemilik tunggal bebas untuk mengatur strategi bisnis, mengambil keputusan, namun tidak terlepas dari tanggung jawab dan kemampuan dalam menghadapi resiko.

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini sangat menarik untuk diterapkan pada Yayasan Air Mata Surgawi karena dapat meningkatkan kemandirian anak-anak di Yayasan Mata Air Surgawi dan dapat menumbuhkan jiwa entrepreneur dengan mendirikan bisnis kecil-kecilan yang dibutuhkan oleh masyarakat disekitar Yayasan Mata Air Surgawi. Pengelola maupun pengasuh Yayasan Mata Air Surgawi mampu menjembatani tim PKM dalam memberikan pengetahuan tentang memulai dan merintis usaha baru kepada anak-anak yatim piatu untuk meningkatkan jiwa entrepreneur.

Adapun yang masih diperlukan adalah pendampingan untuk memulai mendirikan bisnis agar memperkecil resiko kegagalan dalam menjalankan bisnis. Kegiatan berkelanjutan dari tim PKM juga perlu dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan kewirausahaan sehingga manfaat dari kegiatan PKM ini benar-benar nyata dirasakan oleh putra dan putri Yayasan Mata Air Surgawi.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2005. Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Dini. Masjid_Annahl2002@: masjid_annahl-owner@yahooogroups.com diakses pada tanggal 12 Oktober 2008.
- Erita (2017). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha, Integrated Journal of Business and Economics (IJBE) Vol.1 No.1 2017 (sumber :<http://lpdb.id>)
- Khotimah N (2016) Pengaruh Pelatihan Keterampilan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat Muslim Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab Bengkulu. .Skripsi. Sarjana Manajemen Islam. IAIN.